



PENGELOLAAN PAKET WISATA BUDAYA KOTAGEDE YOGYAKARTA

INTISARI

Salah satu permasalahan dalam bidang pariwisata di Indonesia adalah pengelolaan kawasan terutama kawasan cagar budaya. Kawasan Cagar Budaya adalah satuan ruang yang memiliki dua atau lebih situs Cagar Budaya yang letaknya berdekatan dan memperlihatkan ciri tata ruang yang khas. Kotagede merupakan bekas peradaban Kerajaan Mataram kuno dengan peninggalan fisik dan non fisik yang masih dapat ditemui hingga sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman atraksi wisata yang ada, dan memahami pengelolaan paket wisata Cagar Budaya di wilayah Kotagede.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan berpedoman pada hasil wawancara mendalam. Metode yang digunakan berupa *indept interview* dan survey lapangan. Untuk menentukan responden menggunakan metode purposive sampling dan penelaahan dokumen– dokumen digunakan untuk mengetahui bentuk pengelolaan dan tempat-tempat yang dijadikan sebagai destinasi wisata. Visualisasi dilakukan untuk mengetahui daya tarik yang terdapat di kawasan Kotagede sesuai rute yang direkomendasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola membagi menjadi empat rute sesuai dengan tema perjalanan yakni rute arsitektural, rute lorong, rute spiritual, dan rute studi. Pengelolaan kawasan Cagar Budaya Kotagede dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi karena seluruh perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi dilakukan oleh masyarakat sendiri.

Kata kunci: pariwisata, pengelolaan kawasan cagar budaya, pemberdayaan masyarakat



MANAGEMENT OF CULTURAL TOUR PACKAGES KOTAGEDE YOGYAKARTA

One of the problems in the field of tourism in Indonesia is the area management, especially the heritage area. Heritage Region is a unit of space that has two or more sites are located special to the Cultural Heritage and show layout. Kotagede a former civilization of ancient Mataram kingdom with physical and non physical relics can still be found today. This study aim to determine the diversity of tourist attractions, and understand the management of travel packages Kotagede Heritage in the region.

The analysis technique used is qualitative descriptive analysis and in-depth interviews with a purposive sampling accompanied by a review of documents. Metode used in the form of interviews and field surveys are used to determine the shape and the management of places that serve as tourist destinations. Mapping was conducted to determine the appeal contained in the corresponding Kotagede recommended route.

The results showed that the managers divide into four routes which one the architectural theme of the trip, the hallway, the spiritual, and these education. Kotagede heritage area is managed with a high level of community participation where the entire planning, management, and evaluation done by the community itself.

Keywords: tourism, cultural heritage area management, community empowerment